

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama masa penelitian di RSUD Wonosari , maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek *Performance*, Sistem Informasi baik SIMRS maupun ERM di RSUD Wonosari sudah mendukung semua kebutuhan petugas dan rumah sakit. Namun dari segi waktu respon belum maksimal dikarenakan masih ditemukan beberapa masalah karena kecepatan akses sistem masih sepenuhnya bergantung dengan kondisi lalu lintas jaringan dan *server*.
2. Berdasarkan aspek *Information*, Sistem informasi di RSUD Wonosari khususnya di Sub Bagian Data dan Rekam Medis sudah relevan karena dalam pengolahan data, dapat diterima dengan baik dan mudah dipahami. Namun informasi dan data yang disajikan oleh sistem informasi yaitu SIMRS dan ERM masih berupa data mentah dan belum seluruhnya dapat di *export* oleh petugas pelaporan guna pengolahan data pelaporan.
3. Berdasarkan aspek *Economy*, SIMRS dan ERM yang merupakan sistem informasi di RSUD Wonosari diketahui sudah meminimalisir pengeluaran rumah sakit karena sistem tersebut dikembangkan mandiri oleh tim IT atau instalasi SIMRS tanpa melibatkan pihak ketiga. Namun

dari segi sumber daya manusia dikatakan masih kurang dikarenakan keterbatasan jumlah petugas instalasi SIMRS sehingga pembagian beban kerja dan fokus dalam pengembangan kurang maksimal.

4. Berdasarkan aspek *Control*, pengendalian SIMRS dan ERM di RSUD Wonosari, dilakukan oleh petugas instalasi SIMRS berupa maintenance atau perawatan sistem secara rutin dari *server*, perangkat dan juga kelistrikan. Keamanan akses sistem SIMRS dan ERM di RSUD Wonosari terkendali dimulai dengan penggunaan *username* dan *password* yang dibagikan ke setiap petugas sesuai dengan rules atau tugas masing-masing bagian jadi meminimalisir kemungkinan adanya usaha *login* oleh yang tak berkepentingan selain petugas.
5. Berdasarkan aspek *Efficiency*, Sistem Informasi di RSUD Wonosari terutama pada saat memperbaiki kesalahan pada bagian penerimaan dan pendaftaran pasien yaitu tempat pendaftaran Rawat Jalan, dan Admisi Rawat Inap sudah baik dan maksimal. Namun pada sistem ERM pada bagian coding rawat jalan dan rawan inap, efisiensi belum maksimal, dikarenakan tidak ada menu edit untuk hasil coding yang telah diverifikasi. Sistem pencatatan atau pengambilan nomor rekam medis untuk pasien baru masih dilakukan manual menggunakan register nomor RM pada link *spreadsheet*.
6. Berdasarkan aspek *Service*, pelayanan sistem SIMRS dan ERM yaitu fitur yang tersedia sesuai kebutuhan petugas dikarenakan pada awal pengembangan, *user* atau pengguna turut serta dalam pengembangan

sistem informasi. *Update* sistem dilakukan secara berkala oleh Tim Instalasi SIMRS. Namun pelayanan sistem untuk petugas coding rawat inap dinilai masih kurang. Dikarenakan petugas harus menggunakan 2 (dua) aplikasi sekaligus untuk melakukan proses coding dan melihat riwayat kunjungan pasien sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama masa penelitian di RSUD Wonosari, terdapat beberapa saran untuk pengembangan sistem informasi di RSUD Wonosari sebagai berikut:

1. Evaluasi peningkatan spesifikasi komputer untuk mengakses sistem informasi selain itu juga perlu evaluasi terkait peningkatan kualitas jaringan internet dan *server*
2. Evaluasi dan *update* sistem informasi di RSUD Wonosari perlu dilakukan terutama penambahan fitur rekapitulasi laporan sebagai menu penarikan data untuk memudahkan pengambilan data dari sistem
3. Perlu dilakukan evaluasi analisis beban kerja dan juga penambahan petugas pada bagian instalasi SIMRS agar dalam proses pengembangan petugas dapat bekerja dengan lebih maksimal sehingga sistem informasi di RSUD Wonosari menjadi lebih baik dan berkualitas.
4. Perlu tinjauan ulang pada sistem informasi terhadap pengembangan sistem penomoran rekam medis pada sistem tersebut agar sistem penomoran menjadi otomatis. Selain dapat mencegah adanya duplikasi

nomor rekam medis juga dapat meningkatkan efisiensi kerja petugas dalam melakukan pelayanan kepada pasien.

5. Mempertimbangkan keputusan untuk meleburkan SIMRS dan ERM untuk menjadi satu sistem guna memaksimalkan pengembangan sistem tersebut dan mengefektifkan kegunaan sistem.
6. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan memperbesar ruang lingkup objek penelitian oleh peneliti berikutnya.